

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Menurut Dahlan Siamat (2014) pasar modal dalam arti sempit adalah suatu tempat yang memperjual-belikan berbagai instrument keuangan yang mempunyai jangka waktu yang panjang. Instrument tersebut baik berupa saham, obligasi, ataupun surat-surat berharga lainnya yang bisa diterbitkan oleh pemerintah, otoritas publik, maupun perusahaan swasta. Dari pengertian pasar modal tersebut dapat dilihat bahwa, keberadaan pasar modal saat ini sangatlah penting bagi perkembangan perekonomian di Indonesia baik itu untuk investor ataupun untuk perusahaan.

Pasar modal sendiri memiliki dua fungsi yaitu fungsi ekonomi dan keuangan. Pasar modal memiliki fungsi keuangan, di mana pasar modal memberikan kesempatan untuk memperoleh imbalan (*return*) bagi investor sesuai karakteristik investasi yang dipilihnya. Pasar modal juga dikatakan mempunyai fungsi ekonomi karena pasar modal sendiri memberikan dan menyediakan fasilitas atau tempat yang mempertemukan pihak yang kelebihan dana (*investor*) dengan pihak yang sedang memerlukan dana (*issuer*). Dalam pasar modal sendiri pihak investor yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dananya dengan harapan dapat memperoleh imbalan (*return*), sedangkan pihak *issuer* (dalam hal ini perusahaan) dapat memanfaatkan dana yang sudah diinvestasikan investor sebagai tambahan dana tanpa harus menunggu dana dari kegiatan operasional perusahaan. Dalam

pemenuhan sumber dana, perusahaan dapat melakukan dua alternatif. Pertama perusahaan tersebut dapat melakukan peminjaman dana melalui bank, apabila perusahaan tersebut melakukan peminjaman dana melalui bank maka perusahaan tersebut akan memiliki beban bunga yang sangat besar yang nantinya akan berdampak pada laba yang didapat oleh perusahaan tersebut akan menurun. Kedua, perusahaan dapat mendapatkan tambahan dana dengan melakukan *corporate action*. Salah satu *corporate action* yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah dengan mengadakan *right issue*.

Menurut Fahmi (2013) *right issue* merupakan pemberian hak kepada pemegang saham lama untuk memesan atau membeli terlebih dahulu saham emiten yang akan dijual pada nominal tertentu. *Right issue* dapat mempengaruhi adanya perubahan terhadap harga saham pada saat itu, dikarenakan pada saat *right issue* emiten atau perusahaan tersebut menjual saham baru dengan harga yang lebih rendah di bawah harga pasar. Investor nantinya akan merespon pengumuman tersebut sebagai suatu sinyal terhadap adanya suatu peristiwa (*event*) dengan berbeda-beda, dapat berupa sinyal positif (*good news*) atau bisa juga berupa sinyal negatif (*bad news*). Pengumuman *right issue* sendiri menyebabkan harga saham bereaksi negatif sebagai akibat dari risiko pasar yang tidak dapat dihilangkan diversifikasinya.

Reaksi pasar dapat diukur dengan *return* sebagai nilai perubahan harga atau bisa juga menggunakan *abnormal return*. *Return* saham dapat menggambarkan kondisi yang diharapkan akan diperoleh oleh investor setelah melakukan berbagai tindakan investasi dengan berbagai kemungkinan dan peristiwa tertentu (*return*

*normal*), atau juga return didapat dari data historis sebagai keuntungan sesungguhnya melalui berbagai informasi ekstern dan intern, maka selisih antara *return* sesungguhnya terjadi dengan *return normal* disebut dengan *abnormal return*. Suatu pengumuman yang mengandung kandungan sebuah informasi akan memberikan keuntungan (*return*) ke pasar, sebaliknya jika suatu pengumuman tersebut tidak mengandung informasi, tidak akan memberikan keuntungan ke pasar.

Reaksi pasar atas pengumuman *right issue* juga dapat diukur dengan menggunakan aktivitas dari volume perdagangan saham suatu perusahaan. Aktivitas volume perdagangan saham digunakan untuk melihat penilaian suatu informasi oleh para investor dalam artian informasi tersebut dapat mempengaruhi investor dalam membuat suatu keputusan perdagangan atau tidak. Volume perdagangan yang kecil dapat menunjukkan bahwa investor kurang tertarik akan informasi tersebut dan cenderung tidak mau melakukan investasi pada pasar sekunder tersebut, dan sebaliknya jika volume perdagangan saham menunjukkan banyaknya investor tertarik atau berminat untuk melakukan transaksi tersebut.

Menurut Jogiyanto (2012) perusahaan-perusahaan melakukan *right issue* karena dua alasan. Pertama, penawaran terbatas atau *right issue* perusahaan tidak perlu mengeluarkan biaya tambahan untuk penerbitan saham baru (*flotation cost*) dan biaya emisi. Kedua, dengan adanya *right issue* akan menyebabkan jumlah saham perusahaan tersebut yang beredar akan meningkat jumlahnya diharapkan akan menyebabkan meningkatnya volume perdagangan saham dan hal itu berarti akan meningkatkan likuiditas saham tersebut.

Berbagai penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya mengenai *right issue*, seperti penelitian yang dilakukan oleh Maria Gladys Jessica Kamalsah (2012) Mengenai Pengaruh Pengumuman *Right Issue* Terhadap *Abnormal Return* dan Volume Perdagangan Saham menjelaskan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap *abnormal return* pada saat sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*, namun pada volume perdagangan saham memberikan kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap volume perdagangan saham pada saat sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Maria Gladys Jessica Kamalsah (2012) juga sama dengan hasil dari penelitian dari Ni Putu Sentia Dewi (2013) dan Farid Mukhlas (2016).

Namun dari penelitian yang dilakukan oleh Azisha Dwita Ariani (2016) memberikan hasil yang sama pada beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yaitu pada likuiditas saham yang merupakan tolak ukur yang didapat dari volume perdagangan saham yang memberikan hasil adanya pengaruh yang signifikan terhadap likuiditas saham pada saat sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*. Berdasarkan latar belakang tersebut dan dari beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu dapat memberikan hasil dan kesimpulan yang berbeda-beda terhadap *abnormal return*, dan volume perdagangan saham pada perusahaan tersebut. maka saya tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Dampak Pengumuman *Right Issue* Terhadap *Abnormal Return* dan Volume Perdagangan Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, berikut beberapa rumusan masalah yang didapat sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap *abnormal return* antara sebelum dan sesudah pengumuman *right issue* ?
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap volume perdagangan saham antara sebelum dan sesudah pengumuman *right issue* ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan *abnormal return* antara sebelum dan sesudah adanya pengumuman *right issue* yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan volume perdagangan saham antara sebelum dan sesudah adanya pengumuman *right issue* yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang akan diberikan dari penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi, sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Manfaat penelitian ini bagi perusahaan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk menetapkan kebijakan keuangan di perusahaan di masa yang akan datang.

## 2. Bagi Investor

Manfaat penelitian ini bagi para investor dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan pilihan berinvestasi yang tepat sehingga dapat memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan resiko yang nantinya didapat.

## 3. Bagi akademis

Bagi akademis manfaat penelitian ini bisa menjadi kepustakaan dalam bidang ilmu pengetahuan dan sebagai bahan masukan pada penelitian selanjutnya.

## 4. Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan masyarakat luas dapat menambah ilmu dan wawasan mereka mengenai investasi.

### **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

Dalam sistematika penulisan skripsi ini terbagi menjadi lima bab. Pembagian tersebut mempunyai tujuan agar lebih sistematis dan memudahkan dalam pengurutan dan pemahaman. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

dalam skripsi dengan mengenai pengumuman *right issue* terhadap *abnormal return* dan volume perdagangan saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan menguraikan tentang penelitian terdahulu serta landasan teori yang nantinya akan digunakan sebagai bahan acuan dasar teori terhadap penelitian yang nantinya akan dilakukan oleh peneliti. Dalam bab ini juga menguraikan tentang kerangka pemikiran yang digunakan untuk memperjelas maksud penelitian ini, dan serta menguraikan hipotesis yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang nantinya akan diteliti.

## BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan prosedur untuk mengetahui tentang hal-hal yang ada dalam penelitian ini dengan menggunakan langkah-langkah yang sistematis. Dalam bab ini menguraikan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, serta pengukuran variabel, populasi, sampel, dan teknik dalam pengambilan sampel, instrument penelitian, data, dan metode pengumpulan data, serta teknik dalam menganalisis data.

## BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan mengenai data yang telah terkumpul dan pembahasan terkait analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini baik analisis deskriptif maupun analisis statistik. Sub bab yang ada bab ini adalah gambaran subjek penelitian, analisis deskriptif dan analisis statistik.

## BAB V : PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan atas analisis yang telah dilakukan.

Bab ini juga membahas evaluasi terkait dengan keterbatasan pada penelitian kali ini beserta saran atas keterbatasan tersebut. Sub bab yang ada pada bab ini adalah kesimpulan, keterbatasan dan saran.

